

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini membahas tentang panduan pembelajaran orientasi dan mobilitas bagi orangtua tunanetra. Sehubungan dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengembangkan panduan pembelajaran orientasi dan mobilitas bagi orangtua terhadap anak tunanetra, maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana akan dideskripsikan mengenai kebutuhan anak, kebutuhan orangtua dan kebutuhan sekolah, mengembangkan buku panduan pembelajaran orientasi dan mobilitas bagi orangtua, serta menganalisis data hasil validasi buku panduan dan sampai pada uji keterlaksanaan penggunaan buku panduan pembelajaran orientasi dan mobilitas bagi orangtua untuk mengajar anak tunanetra di rumah.

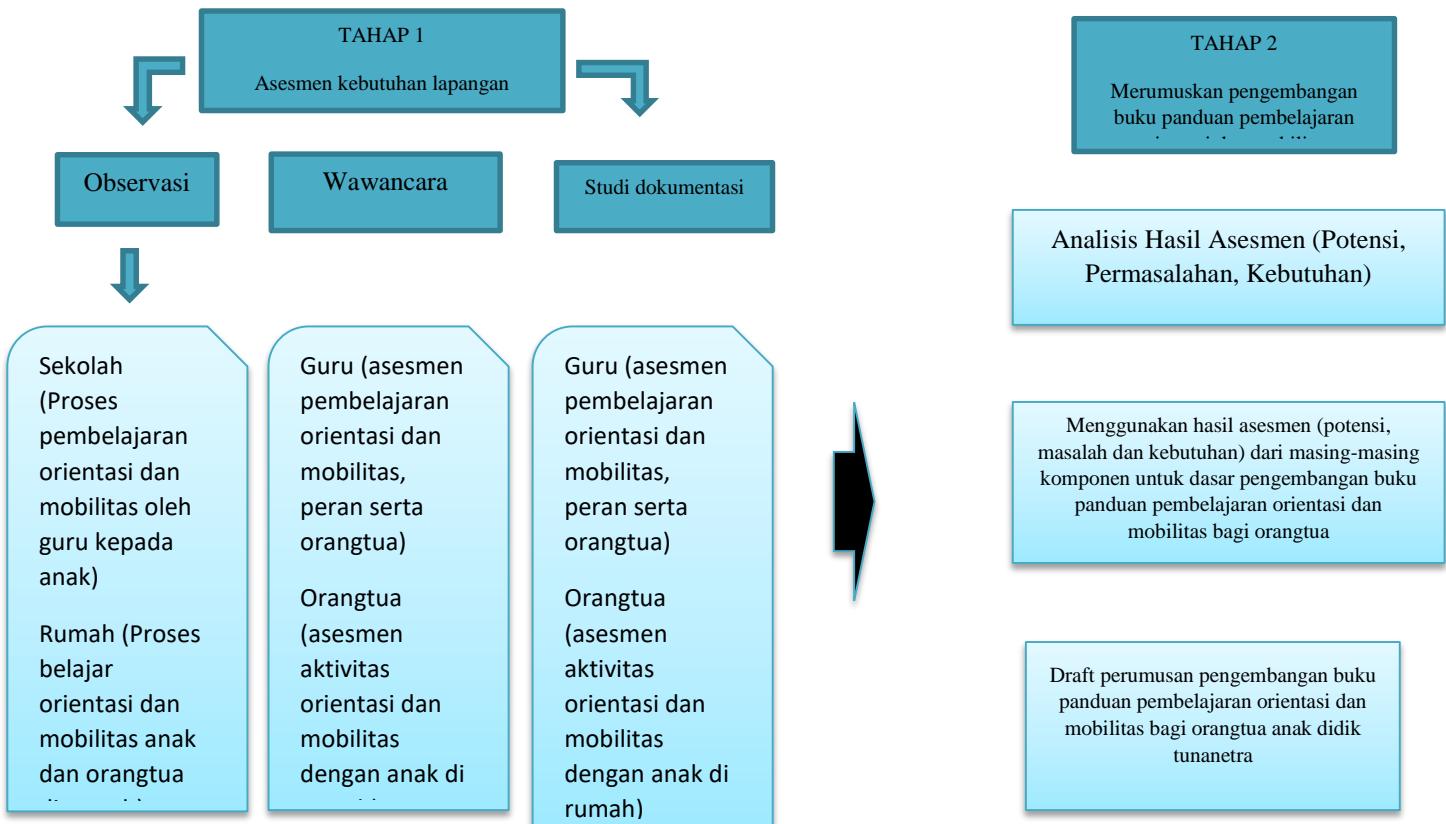
Pendekatan kualitatif menurut Sugiyono, (2010), dan Basrowi (2008) memaparkan bahwa tidak merubah proses ataupun kondisi yang ada di lapangan. Penelitian kualitatif memaparkan data di lapangan tanpa adanya manipulasi yang dilakukan, selain itu bentuk dari data yang dipaparkan adalah bentuk naratif atau deskripsi analisis.

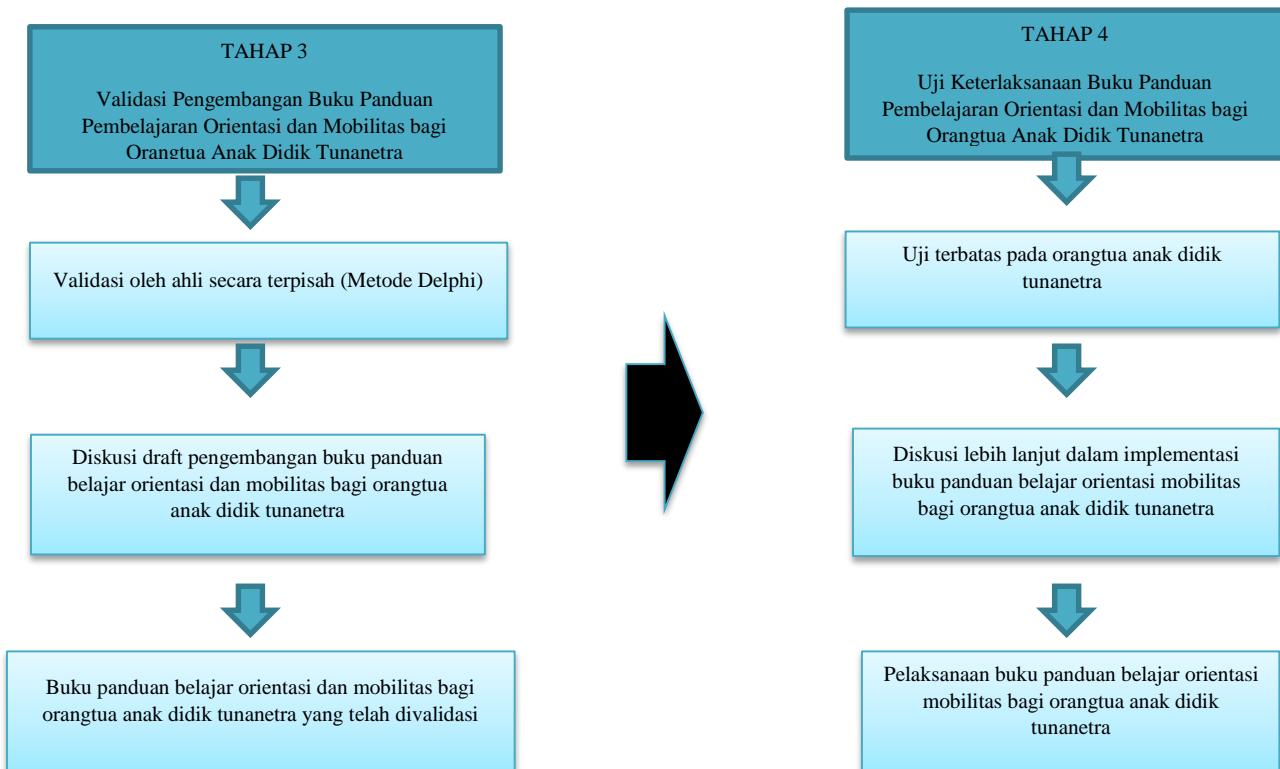
3.2. Desain Penelitian

Cresswell (2010) menyatakan bahwa “desain penelitian adalah rencana dan prosedur penelitian yang meliputi: dari asumsi-asumsi luas hingga metode-metode rinci dalam pengumpulan dan analisis data. Penelitian ini dimulai dari tahap pengumpulan data awal melalui studi pendahuluan (asesmen kebutuhan lapangan), kemudian perumusan pengembangan buku panduan pembelajaran orientasi dan mobilitas bagi orangtua anak didik tunanetra berdasarkan hasil asesmen, proses validasi melalui metode delfhi dan sampai pada uji keterlaksanaan penggunaan buku panduan pembelajaran orientasi dan mobilitas bagi

orangtua anak didik tunanetra mengajarkan O&M di rumah. Asumsi dasarnya bahwa penggunaan penelitian keseluruhan tahapan tersebut mampu memberikan pemahaman yang lebih baik tentang masalah penelitian dan pertanyaan penelitian. Berikut desain penelitian ini:

Gambar 3.1 Desain Penelitian 39





3.3. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini dilaksanakan melalui empat tahapan yaitu : asesmen kebutuhan lapangan, perumusan pengembangan buku panduan pembelajaran orientasi dan mobilitas bagi orangtua anak didik tunanetra, validasi buku panduan pembelajaran orientasi dan mobilitas bagi orangtua anak didik tunanetra melalui metode Delphi, dan uji keterlaksanaan implementasi buku panduan pembelajaran orientasi dan mobilitas bagi orangtua anak didik tunanetra berdasarkan hasil validasi

3.3.1. Tahap Pertama: Asesmen Kebutuhan Lapangan

Tahapan asesmen untuk mengetahui kebutuhan anak, sekolah juga orangtua dalam pembelajaran orientasi dan mobilitas. Dalam kegiatan ini peneliti menghimpun data melalui teknik observasi dan wawancara dan studi dokumen. Adapun kondisi yang ingin diungkap adalah mengenai permasalahan serta kebutuhan dari anak, sekolah dan orangtua.

3.3.2. Tahap Kedua : Perumusan Buku Panduan

Tahapan peneliti menghimpun analisis hasil asesmen tentang permasalahan dan kebutuhan anak, sekolah, dan orangtua yang kemudian data tersebut dianalisis lebih lanjut untuk dijadikan bahan rumusan pengembangan buku panduan pembelajaran orientasi dan mobilitas bagi orangtua anak didik tunanetra.

Dalam menyusun buku panduan pembelajaran orientasi dan mobilitas bagi orangtua, peneliti melakukan analisis data dengan mempertimbangkan hasil asesmen, untuk dapat mengetahui keterkaitan dan keterpaduan antara sekolah, dan orangtua sehingga dapat menghasilkan suatu hal yang berkesinambungan antara pembelajaran di sekolah dan di rumah.

3.3.3. Tahap Ketiga : Validasi melalui metode delphi

Validasi dalam penelitian ini menggunakan metode delphi yaitu suatu metode dimana dalam proses pengambilan keputusan melibatkan beberapa pakar. Adapun para pakar tersebut tidak dipertemukan secara langsung (tatap muka). Pakar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru orientasi dan mobilitas serta dosen/ ahli O&M. Validasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan lapangan dari komponen terkait pengembangan buku panduan pembelajaran orientasi dan mobilitas bagi orangtua anak didik tunanetra. Adapun hasil dari validasi ini adalah adanya masukan dan saran mengenai komponen buku panduan pembelajaran orientasi dan mobilitas bagi orangtua anak didik tunanetra.

3.3.4. Tahap Keempat : Pelaksanaan

Tahap keempat ini adalah uji keterlaksanaan implementasi buku panduan pembelajaran orientasi dan mobilitas bagi orangtua anak didik tunanetra, yakni pelaksanaan pengembangan buku panduan pembelajaran orientasi dan mobilitas bagi orangtua anak didik tunanetra dilaksanakan melalui uji terbatas dengan mengimplementasikan buku panduan pembelajaran orientasi dan mobilitas bagi orangtua di rumah yang sebelumnya disusun dan mendapat validasi oleh ahli untuk melihat keterlaksanaannya. Hasil akhir penelitian ini adalah terumuskan sebuah buku panduan pembelajaran orientasi dan mobilitas bagi orangtua anak didik tunanetra.

3.4. Tempat Penelitian dan Partisipan

3.4.1. Tempat Penelitian

a. Sekolah

Penelitian ini dilakukan di SLBNA Kota Bandung yang beralamat di Jl. Pajajaran No. 52 Kota Bandung, Jawa Barat. Dipilihnya SLB ini karena berdasarkan studi

pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti.

b. Rumah Peserta Didik Tunanetra

Penelitian ini dilakukan di rumah dari orangtua dan anak didik yang dijadikan partisipan dalam penelitian ini.

3.4.2. Partisipan

a. Sekolah

Partisipan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran orientasi dan mobilitas.

b. Orangtua Anak Didik Tunanetra

Partisipan dalam penelitian yang dilakukan di rumah merupakan orangtua peserta didik tunanetra.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut :

3.5.1. Observasi

Observasi: Observasi dalam penelitian ini merupakan observasi yang dilakukan peneliti untuk menggali informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu pembelajaran orientasi dan mobilitas bagi anak didik tunanetra. Sedangkan alat observasi yang digunakan adalah catatan lapangan sebagai penunjang pengumpulan data. Catatan lapangan merupakan catatan tertulis tentang apa saja yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dari refleksi terhadap data dalam penelitian. Peneliti mendekripsi tentang orang-orang, objek, tempat, kejadian dan percakapan yang terjadi selama penelitian berlangsung. Hal yang diobservasi dalam penelitian ini adalah kemampuan orientasi dan mobilitas anak

tunanetra, serta hambatan yang dirasakan anak dalam orientasi dan mobilitas anak tunanetra.

3.5.2.

Wawancara

Wawancara tidak terstruktur, dilakukan secara natural oleh peneliti kepada 2 guru mata pelajaran orientasi dan mobilitas serta 2 orangtua anak didik dengan pencatatan yang dibantu menggunakan *phone recorder* untuk mempermudah peneliti dalam menjabarkan hasil wawancara tersebut. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggali data informasi yang dapat menunjang kebutuhan penelitian dalam hal pembelajaran orientasi dan mobilitas anak didik tunanetra. Hal-hal yang diutarakan dalam wawancara berkaitan dengan pemahaman orangtua tentang orientasi dan mobilitas serta kebutuhan anak dalam mengembangkan orientasi dan mobilitas. Hal lain yang diutarakan yaitu pandangan orangtua terhadap kontribusinya dalam mengajarkan orientasi dan mobilitas pada anak tunanetra.

3.5.3.

Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen, foto maupun video. Baik dukumen, foto maupun video dalam penelitian ini berkaitan dengan kebutuhan penelitian yaitu perihal pembelajaran orientasi dan mobilitas anak didik tunanetra. Dokumen yang terkumpul dari studi dokumentasi ini adalah beberapa pengambilan foto dan video aktivitas orientasi dan mobilitas anak tunanetra di rumah dan di sekolah.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara yang isinya dapat menggali informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian yaitu perihal pembelajaran orientasi dan mobilitas, masalah yang dirasakan dalam pembelajaran

orientasi dan mobilitas anak didik tunanetra dan kebutuhan dilapangan untuk dapat mengoptimalkan mengajarkan orientasi dan mobilitas pada anak didik tunanetra. Berikut pedoman instrumen penelitian:

a. Kisi-kisi Instrumen Pedoman Observasi

Tabel 3.1
Kisi-kisi Pedoman Observasi

No	Tempat	Aspek yang diobservasi	Butir komponen
1	Sekolah	Kemampuan dan permasalahan	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan pembelajaran orientasi dan mobilitas • Sumber materi/ bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran orientasi dan mobilitas • Media pembelajaran orientasi dan mobilitas di sekolah • Metode guru dalam menyampaikan program pembelajaran orientasi dan mobilitas • Evaluasi pembelajaran orientasi dan mobilitas di sekolah • Kompetensi guru dalam mengajarkan orientasi dan mobilitas di sekolah • Waktu yang disediakan untuk pembelajaran orientasi dan mobilitas di sekolah

Rizal Muhammad Zaid, 2018

PANDUAN ORIENTASI DAN MOBILITAS BAGI ORANGTUA TUNANETRA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

			<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan pihak terkait dalam mengajarkan orientasi dan mobilitas
2	Rumah	Kemampuan dan permasalahan	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan orangtua dalam pembelajaran orientasi dan mobilitas di rumah • Kemampuan orangtua dalam mengajarkan orientasi dan mobilitas pada anak secara sederhana • Sumber bacaan/ bahan ajar orangtua dalam mengajarkan orientasi dan mobilitas di rumah

b. Pedoman Observasi

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Pembelajaran Orientasi dan Mobilitas

N o.	Tempat	Aspek yang diobservasi	Butir Komponen	Kemampuan	Permasalahan
1	Sekolah	Kemampuan/ Permasalahan	Perencanaan pembelajaran orientasi dan mobilitas		
			Sumber materi/ bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran orientasi dan mobilitas		

			Media pembelajaran orientasi dan mobilitas di sekolah		
			Metode guru dalam menyampaikan program pembelajaran orientasi dan mobilitas		
			Evaluasi pembelajaran orientasi dan mobilitas di sekolah		
			Kompetensi guru dalam mengajarkan orientasi dan mobilitas di sekolah		
			Waktu yang disediakan untuk pembelajaran orientasi dan mobilitas di sekolah		
			Dukungan pihak terkait dalam mengajarkan orientasi		
2.	Rumah	Kemampuan/Permasalahan	Kemampuan anak dalam konsep tubuh sebagai dasar		

			orientasi dan mobilitas		
			Kemampuan orang tua dalam sighted guide		
			Perencanaan orangtua dalam pembelajaran orientasi dan mobilitas di rumah		
			Kemampuan orangtua dalam mengajarkan orientasi dan mobilitas pada anak secara sederhana		
			Sumber bacaan/ bahan ajar orangtua dalam mengajarkan orientasi dan mobilitas di rumah		

Tabel 3.3
Pedoman Observasi Orangtua dalam Mengajarkan
Orientasi & Mobilitas

N o	Aspek yang diobservasi	Butir Komponen	Kemampuan	Permasalahan
1.	Kemampuan orangtua	• Kemampuan menjadi		

Rizal Muhammad Zaid, 2018

PANDUAN ORIENTASI DAN MOBILITAS BAGI ORANGTUA TUNANETRA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

	dalam mengajarkan orientasi dan mobilitas di kamar mandi	<p>pendamping awas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan mengajarkan anak buang air kecil dan membersihkan diri • Kemampuan mengajarkan anak buang air besar dan membersihkan diri • Kemampuan mengajarkan anak mandi • Kemampuan mengajarkan anak menggosok gigi 		
2.	Kemampuan orangtua dalam mengajarkan orientasi dan mobilitas di kamar tidur	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan orangtua mengajarkan anak menuju tempat tidur • Kemampuan orangtua mengajarkan anak merapikan tempat tidur • Kemampuan orangtua mengajarkan anak mengenali ruangan kamarnya • Kemampuan orangtua 		

		mengajarkan anak menuju keluar kamar		
3.	Kemampuan orangtua dalam mengajarkan orientasi dan mobilitas di dapur	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan orangtua mendampingi anak makan • Kemampuan orangtua mengajarkan anak makan di meja makan 		

c. Instrumen Pedoman Wawancara

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara

No	Subjek penelitian	Aspek	Pertanyaan
1	Sekolah (guru)	Kemampuan dan permasalahan	<ul style="list-style-type: none"> • Siapa yang membuat program-program (Perencanaan) pembelajaran orientasi dan mobilitas? • Mengacu pada apa pembuatan program pembelajaran orientasi dan mobilitas? • Berapa lama waktu belajar orientasi dan mobilitas di sekolah? • Hal-hal apa saja yang dipelajari dalam pembelajaran orientasi dan mobilitas • Alat bantu/ media apa yang dibutuhkan dalam

			<p>pembelajaran orientasi dan mobilitas?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk penilaian seperti apa yang dibuat dalam pembelajaran orientasi dan mobilitas • Bagaimana tindak lanjut dari hasil penilaian kemampuan orientasi dan mobilitas anak? • Bagaimana peran serta orangtua dalam pembelajaran orientasi dan mobilitas? • Hambatan/ masalah apa saja yang dirasakan guru dalam pembelajaran orientasi dan mobilitas? • Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang dirasakan dalam pembelajaran orientasi dan mobilitas?
2	Rumah (orangtua)	Kemampuan dan permasalahan	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang ibu tau tentang orientasi dan mobilitas? • Pernah tidak mengikuti pelatihan atau hal-hal lain yang dapat memberikan ibu pengetahuan mengenai orientasi dan mobilitas? • Apa masalah yang ibu rasakan dalam mengajarkan orientasi dan mobilitas selama di rumah? • Upaya apa yang ibu lakukan dalam mengatasi permasalahan yang dirasakan? • Pernah tidak ibu melakukan kerjasama dengan guru dalam

			hal mengajarkan orientasi dan mobiltas?
--	--	--	---

Pedoman wawancara sendiri bisa berkembang sesuai dengan hal-hal yang didapat dilapangan, wawancara dalam penelitian ini bersifat tidak baku sehingga pedoman ini hanya menjadi pegangan bagi peneliti untuk menggali informasi seara mendalam untuk kebutuhan penelitian.

d. Instrumen uji validasi kelayakan buku

Tabel 3.5
Lembar Validasi Kelayakan Buku

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan					Komentar
		SB (5)	B (4)	C (3)	K (2)	SK (1)	
A. Tampilan Penyajian	1. Tampilan umum menarik						
	2. Penggunaan gambar sesuai dengan materi						
	3. Komposisi unsur dalam buku dan tata letak seimbang						
	4. Memiliki warna yang						

	menarik					
	5. Ukuran tulisan proporsional					
	6. Judul menarik dan memberikan informasi secara tepat					
B. Kelengkap an penyajian	7. Komponen dalam buku lengkap (cover, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan buku, dll)					
C. Sistematik a Penyajian	8. Penyajian konten sistematis dan konsisten					
	9. Konsep dan					

	materi yang disajikan secara runtut dan jelas							
--	---	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

SB	= Sangat Baik (>90%)							
B	= Baik (80%-89%)							
C	= Cukup (70%-79%)							
K	= Kurang (60%-69%)							
SK	= Sangat					Kurang		(<59%)

e. Wawancara Uji Keterlaksanaan

Tabel 3.6
Lembar Wawancara Uji Keterlaksanaan

No	Pertanyaan	Respon
1	Apakah ibu/bapak memahami apa yang dijelaskan dalam buku?	
2	Apakah ibu/bapak merasa kesulitan dengan materi yang dijelaskan dalam buku?	
3	Apakah ibu/bapak merasa gambar yang ditampilkan sesuai dengan materi yang dijelaskan?	
4	Apakah ibu/bapak dapat mengaplikasikan setiap materi yang ada pada buku?	
5	Apa kesulitan yang dirasakan selama mengaplikasikan materi yang ada pada buku?	
6	Bagaimana menurut ibu/bapak mengenai buku yang digunakan untuk membantu mengajarkan O&M pada anak?	
7	Apa saja kekurangan yang ada pada buku ini?	
8	Apa saja manfaat yang ibu/bapak rasakan setelah membaca buku ini?	
9	Apa saja manfaat yang ibu rasakan pada buku ini ketika	

	sedang mengaplikasikannya?	
10	Apa kritik dan saran dari ibu/bapak untuk buku ini?	

f. Instrumen Penilaian Uji Keterlaksanaan

Tabel 3.7
Instrumen Penilaian Uji Keterlaksanaan

NO	KEGIATAN	KUALIFIKASI					SKOR
		5	4	3	2	1	
1.	PEMBUKAAN						
	a. Melakukan kegiatan berdoa						
	b. Menyampaikan bahan materi pengait						
	c. Memotivasi anak untuk melibatkan diri dalam kegiatan						
2.	INTI MATERI						
	a. Menyampaikan bahan materi						
	b. Menggunakan metode belajar bervariasi sesuai materi, kemampuan anak, situasi dan kondisi						
	c. Menggunakan alat bantu/media pembelajaran						

	d. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis					
	e. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien dan efektif					
	f. Penguasaan materi pembelajaran					
	g. Pengondisian anak saat belajar					
	h. Memberi kesempatan kepada anak untuk terlibat secara aktif					
	i. Interaksi orangtua dengan anak					
	j. Menunjukkan sikap terbuka terhadap pendapat anak					
	k. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi					
	l. Menggunakan bahasa yang baik, sederhana, konkret dan efektif					
	m. Melaksanakan penilaian selama proses berlangsung					
	n. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran					
3.	PENUTUP					

	a. Menyimpulkan pelajaran/rangkuman						
	b. Melaksanakan tindak lanjut						
	Jumlah						
	Nilai						

Kriteria Penilaian:

SB= Sangat Baik (>90%)

B= Baik (80%-89%)

C= Cukup (70%-79%)

K= Kurang (60%-69%)

SK= Sangat Kurang (<59%)

Rumus: N= Skor yang diperoleh/skor maksimum X 100

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan ketika proses pengumpulan data selesai. Berikut ini teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini :

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan yang cukup banyak, dicatat secara teliti dan rinci dalam bentuk transkrip wawancara dan catatan lapangan. Selanjutnya dibuat kategorisasi atau kode berdasarkan fokus masalah yang diteliti. Hal ini dilakukan setelah mendapatkan data dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Adapun kategorisasi untuk data hasil wawancara yang dibuat dalam penelitian ini. Kemudian setelah data dikategorisasikan berdasarkan kode, selanjutnya data diberi nomor sesuai dengan barisnya data tersebut.

b. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya mendisplay data. Dilakukan dengan cara menyajikan

data secara deskriptif berdasarkan fokus masalah yang diteliti dan data yang disajikan berdasarkan dari transkrip wawancara yang sudah di kategorisasikan. Hal ini bertujuan agar mudahnya dalam memahami apa yang terjadi di lapangan.

c. Menarik Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data pada penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Data yang telah disajikan sesuai dengan data yang didapatkan di lapangan dibahas apakah terdapat keterkaitan dari keterangan subjek satu dengan subjek lainnya. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung.

3.8. Etika Penelitian

Sebuah penelitian yang dilakukan memerlukan etika penelitian, agar penelitian yang dilakukan tidak menjurus kepada hal-hal yang mungkin merugikan pihak-pihak terkait dalam penelitian. Etika dalam ranah penelitian lebih menunjuk pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian. Dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus memegang teguh sikap ilmiah serta menggunakan prinsip-prinsip etika penelitian. Meskipun intervensi yang dilakukan dalam penelitian tidak memiliki risiko yang dapat merugikan atau membahayakan subyek penelitian, namun peneliti perlu mempertimbangkan aspek sosioetika dan menjunjung tinggi harkat dan martabat kemanusiaan Jacob, (2004). Lebih lanjut Jacob (2004) menjelaskan tentang ragam prinsip dalam etika penelitian, berikut merupakan empat prinsip utama yang perlu dipahami oleh pembaca, yaitu:

1. menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)
2. menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)
3. keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)
4. memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Dalam penelitian ini, adanya keinginan orangtua subjek untuk tidak menampilkan foto-foto yang telah diambil oleh peneliti selama penelitian pada tesis yang sedang peneliti buat. Hal ini termasuk ke dalam prinsip utama dalam penelitian yaitu tentang menghormati *privacy* dan kerahasiaan subjek penelitian. Maka peneliti tidak menampilkan foto-foto hasil penelitian karena itu merupakan permintaan orang tua subjek dan itu merupakan hak yang dimiliki oleh subjek penelitian.